

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan suatu proses yang ditempuh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan, serta mengembangkan sikap dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan kebutuhan ilmu pendidikan dan teknologi serta perubahan masyarakat global, pendidikan dituntut untuk menyiapkan peserta didik yang terencana dan tersistem untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa yang akan datang. Demi mencapai tujuan tersebut perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang utama sangat ditentukan oleh proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar melibatkan peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pengajar atau tenaga pendidik.

Guru merupakan pendidik yang bertugas untuk mendidik dan mencerdaskan generasi penerus bangsa. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 1 ayat 1) menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Ini berarti dalam interaksi pendidikan, guru berperan untuk menyelenggarakan proses dan bertanggung jawab atas keberhasilan pembelajaran bagi peserta didik, sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu pendidikan guru dalam hal ini Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK). Lulusan dari LPTK diharapkan mampu dan siap untuk menjadi tenaga kependidikan yang berkompoten yang nantinya akan mencetak calon penerus bangsa yang berkualitas. LPTK memiliki andil dalam menyiapkan calon guru yang diharapkan mampu bekerja secara profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) merupakan salah satu LPTK yang bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang berkompoten, berkualitas dan profesional. Salah satu Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNJ bertujuan untuk mencetak para calon guru ekonomi yang berkompoten, berkualitas dan profesional. Mahasiswa dibekali dengan penguasaan ilmu dibidang profesi keguruan dan teknologi kedisiplinan ilmu ekonomi. Hal tersebut dimaksud agar setelah mahasiswa lulus kuliah, mahasiswa memiliki kesempatan lebih luas untuk memilih pekerjaan yang diinginkannya.

Salah satu program studi yang ada di UNJ yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Program Studi ini memiliki tujuan menyiapkan calon pendidik di bidang ekonomi. Selama masa pendidikan, mahasiswa dibekali dengan penguasaan ilmu mengenai bidang profesi kependidikan dan teknologi kedisiplinan ilmu ekonomi, agar setelah lulus kuliah, mahasiswa dapat menyalurkan minat kerjanya dan diharapkan mahasiswa berminat untuk dapat berprofesi sebagai pendidik (guru).

Tetapi tujuan menyiapkan calon pendidik dibidang ekonomi yang diinginkan Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi ternyata berbeda dengan kondisi

lulusannya. Banyak lulusan yang lebih memilih bekerja dibidang non-kependidikan dan tidak memilih profesi guru sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Seorang Pengamat Pendidikan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) , Titik Handayani mengatakan “remaja lebih tertarik kuliah di perguruan tinggi ternama seperti Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gajah Mada (UGM). Dikhawatirkan mereka masuk Institut Keguruan Ilmu Kependidikan (IKIP) karena keterpaksaan. Karena tidak diterima oleh universitas lain”<sup>1</sup>. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa walaupun mahasiswa memilih jurusan kependidikan, belum tentu mahasiswa itu berminat untuk berprofesi menjadi guru.

**Tabel I. 1**

**Hasil Wawancara Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNJ Angkatan 2013**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Presentase</b>
Berminat	18 orang	24%
Ragu-ragu	28 orang	36%
Tidak berminat	30 orang	40%

Hasil wawancara tersebut menunjukkan fenomena mengenai minat pada profesi guru sebesar 40% mahasiswa pendidikan ekonomi tidak berminat menjadi guru. Minat mahasiswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal, seperti persepsi mahasiswa tentang Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan sikap mahasiswa terhadap profesi guru pada saat ini.

---

<sup>1</sup> <http://www.merdeka.com/gaya/profesi-guru-kurang-diminati-remaja.html>.

Richardson dan Watt menyatakan bahwa minat seseorang dalam memilih karir dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jenjang pendidikan dan persepsi seseorang mengenai karir yang akan dipilih.<sup>2</sup> Persepsi merupakan penafsiran, penilaian, anggapan atau pendapat seseorang mengenai suatu objek. Mengingat setiap orang memiliki sikap dan persepsi yang berbeda dalam kehidupannya maka hal ini wajar terjadi.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, ketidaksesuaian pilihan karier lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan misi serta tujuannya diungkapkan data tracer study lulusan Pendidikan Ekonomi tahun 2017 menunjukkan sebagian besar, lulusan Pendidikan Ekonomi tidak memilih karier berprofesi sebagai pendidik atau guru maupun tenaga kependidikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Tracer Study Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

**Tabel I.2**

**Profil Pekerjaan Alumni FE UNJ Lulusan Tahun 2016**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Perbankan	30	11.1 %
Guru	25	9.2 %
Swasta	151	55.7 %
Pemerintahan	15	5.5 %
Belum Bekerja	50	18.5 %
Total	271	100 %

Sumber : CDC Fakultas Ekonomi (Data diolah Tahun 2017)

---

<sup>2</sup> Richardson, P.W & Watt, Helen M.G. *'I've Decided to Become a Teacher': Influences on Career Change. Teaching and Teacher Education. 21 (5), h. 475-489.*

Banyaknya mahasiswa lulusan UNJ program studi Pendidikan Ekonomi yang bekerja menjadi guru hanya 25 orang atau 9.2% dari 271 alumni program studi Pendidikan Ekonomi selebihnya 246 orang atau 91% bekerja di bank, karyawan swasta, pemerintahan dan beberapa yang masih menganggur dikarenakan habis kontrak atau sedang mencari pekerjaan.

Minat mahasiswa untuk menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang diduga mempengaruhinya adalah persepsi mahasiswa itu sendiri tentang Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). PKM di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa benar-benar dihadapkan dalam kelas yang sesungguhnya. Mahasiswa dituntut untuk dapat mempraktikkan semua teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Disini mahasiswa benar-benar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya.

Namun dalam pelaksanaannya masih mengalami berbagai kendala sehingga membuat pengalaman yang didapat ketika mengikuti Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) setiap mahasiswa mendapatkan kesan yang berbeda-beda sehingga membentuk persepsi yang berbeda-beda. Diharapkan setelah selesai mengikuti Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), mahasiswa bisa menilai bahwa dirinya mampu atau tidak untuk bekerja menjadi seorang guru melalui keterampilannya dalam mengajar. Persepsi yang didapatkan seseorang dalam suatu profesi akan mempengaruhi minat seseorang dalam memilih karirnya. Sehingga

diharapkan mampu membekali mahasiswa dan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Selain pengalaman mahasiswa selama mengikuti Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), sikap mahasiswa terhadap profesi guru itu sendiri saat ini juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa setelah lulus untuk menjadi guru. Sikap merupakan respons atas penilaian seseorang terhadap penilaian suatu objek. Seseorang yang menilai suatu objek dengan nilai yang positif maka sikap yang akan dilakukan akan menjadi baik atau positif dan begitu juga sebaliknya. Profesi guru merupakan suatu profesi yang sangat mulia dan mempunyai peran dalam pendidikan dan masa depan bangsa. Namun tidak sedikit dari remaja sekarang yang menganggap bahwa profesi guru adalah profesi yang kurang bergengsi. Penilaian mahasiswa terhadap profesi guru yang kurang baik itulah yang akan menyebabkan sikap mahasiswa terhadap profesi guru kurang baik sehingga minat mahasiswa untuk menjadi guru berkurang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud meneliti Pengaruh Sikap Terhadap Profesi Guru dan Persepsi tentang Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya minat mahasiswa menjadi guru disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan informasi mahasiswa tentang profesi guru sesungguhnya.

2. Persepsi yang negatif tentang profesi guru mempengaruhi minat untuk menjadi guru (menurunnya status sosial guru).
3. Kesejahteraan guru dianggap belum terjamin.
4. Kurangnya pemahaman dan pengalaman sebagian mahasiswa calon guru akan arti pentingnya program Praktik Kegiatan Mengajar (PKM).
5. Masih rendahnya motivasi belajar sebagian mahasiswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ternyata masalah minat menjadi guru ekonomi memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti maka perlu diadakan pembatasan masalah, yaitu:

1. Pengaruh Persepsi tentang Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) terhadap minat mahasiswa menjadi guru.
2. Pengaruh Sikap terhadap profesi guru terhadap minat menjadi guru.

Maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah “Pengaruh Sikap terhadap Profesi Guru dan Persepsi Mahasiswa tentang Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2013”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung sikap terhadap profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung persepsi mahasiswa tentang Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung sikap terhadap profesi guru dan persepsi mahasiswa tentang Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Teoritis :

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan baru tentang hasil belajar ekonomi yang dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan belajar.



## 2) Praktis:

### a. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dan sumbangan pikiran untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya, dan mahasiswa Fakultas Ekonommi pada umumnya.

### b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru terutama mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNJ sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan di universitas tersebut.

### c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan pengalaman dan pengetahuan dalam mempraktikkan ilmu dan teori tentang pendidikan yang diperoleh selama berada dijenjang perkuliahan.

